

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN MODEL
DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V TEMA 1 DI SEKOLAH DASAR**

TESIS



OLEH:

**Firda Khairati Amris
19124046**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Firda Khairati Amris, 2021. Development of Teaching Materials Using the *Discovery Learning* Model in Class V Theme 1 Thematic Learning in Elementary Schools. Thesis. Graduate School of The State University of Padang.

This research is motivated by the use of teaching materials that have not been optimal. Because the use of teaching materials in schools has not met the characteristics and needs of students. This study aims to describe the process of developing teaching materials and producing thematic teaching materials with the *Discovery Learning* model for fifth grade elementary school students that are valid, practical, and effective.

This type of research is research and development. The development model used is a 4D model. This research was conducted at SDN 01 V Koto Kampung Dalam. The research subjects were fifth grade elementary school students. The validity test data was obtained through the validation of lesson plans and teaching materials. Practical data were collected through observation sheets on the implementation of the lesson plans, teacher and student response questionnaires. Effectiveness is seen from student learning outcomes. The data collected were analyzed based on the results of the study.

Based on the validity test, data were obtained that the lesson plans and teaching materials from expert validators and practitioner validators were categorized as very valid. The results of the practicality test of the implementation of lesson plans, teacher response assessments and student response assessments were categorized as very practical. The results of the effectiveness test on learning. Based on these results, it can be concluded that the thematic teaching materials with the *Discovery Learning* model for fifth grade elementary school students are valid, practical, and effective.

Keywords: *Discovery Learning*, Thematic Learning, Teaching Materials

ABSTRAK

Firda Khairati Amris, 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 1 Di Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang belum optimal. Karena penggunaan bahan ajar yang ada di sekolah belum memenuhi karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar dan menghasilkan bahan ajar tematik dengan model *Discovery Learning* untuk siswa kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 V Koto Kampung Dalam. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD. Data penelitian uji validitas diperoleh melalui validasi RPP dan bahan ajar. Data kepraktisan dikumpulkan melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan siswa. Keefektifan dilihat dari hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa RPP dan bahan ajar dari validator ahli dan validator praktisi dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP, penilaian respon guru dan penilaian respon siswa dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik dengan model *Discovery Learning* untuk siswa kelas V SD sudah valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, Pembelajaran Tematik, Bahan Ajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Firda Khairati Amris
NIM : 19124046

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Desvandi, S.Pd, M.Pd
Fembimbing



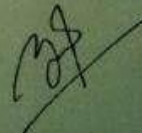
2/11-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang






Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Yezizon, M.Si.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dra. Eifia Sukma, M.Pd, Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Firda Khairati Amris*

NIM : 19124046

Tanggal Ujian : 29 Oktober 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis tesis saya dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 1 di Sekolah Dasar**" adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Firda Khairati Amris
NIM. 19124046

KATAPENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 1 di Sekolah Dasar”**, dengan baik. Salawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada pucuk pimpinan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan khazanah pengetahuan.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis bersyukur sekali kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan tesis ini dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan dan penelitian.
2. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan saran yang berharga demi penyelesaian penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Yerizon, M.Si dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang berharga demi kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan informasi demi kelancaran penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan iptek dan imtak. Serta seluruh karyawan dan karyawan serta tata usaha yang turut membantu kelancaran urusan administrasi penulis.

6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah beserta guru SDN 01 V Koto Kampung Dalam dan SDN 16 V Koto Kampung Dalam yang telah memberikan izin dan fasilitas serta arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Orangtua yang selalu hidup dalam jiwa Amrizal (ayah), Isnaniar (ibu) serta kakak dan adik kandung Dinul As'ad Amris (Abang), Fakhrul Rozy Amris (adik) yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis serta memberikan kebutuhan baik moril maupun materil. Semoga pahala berlimpah dan bernilai ibadah atas segala pengorbanan yang dipersembahkan kepada penulis selama ini. Amin
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini yang belum disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa ini masih banyak kekurangannya, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu penulis berharap masukan dan saran dari pembaca serta karya tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis lainnya.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Firda Khairati Amris

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan penelitian	12
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	13
E. Pentingnya Penelitian	14
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	15
G. Definisi Istilah.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teoritik.....	17
1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar	17
a. Pengertian Bahan Ajar	17
b. Tujuan Bahan Ajar	18
c. Komponen Bahan Ajar	20
d. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar.....	21
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	22
a. Pengertian RPP.....	22
b. Komponen RPP.....	23

3. Hakikat Pembelajaran Tematik	24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	26
4. Penilaian Pembelajaran Tematik	27
5. Hakikat <i>Discovery Learning</i>	29
a. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	29
b. Tujuan <i>Discovery Learning</i>	31
c. Langkah-langkah model <i>Discovery Learning</i>	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Model Pengembangan	39
B. Prosedur Pengembangan.....	41
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	41
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	43
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	43
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Validasi	58
2. Analisis Praktikalitas.....	59
3. Analisis Efektifitas	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Hasil Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	64
a. Analisis Kurikulum	64
b. Analisis Kebutuhan	73
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik	74
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	76
a. Perancangan RPP	76
b. Perancangan Bahan Ajar	77
3. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	88
a. Validitas Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	88
1. Validasi RPP.....	88
2. Validasi Bahan Ajar	103
b. Praktikalitas Bahan Ajar Tematik tema 1 Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di kelas V Sekolah Dasar	112
1. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	113

2. Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas RPP	114
3. Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	117
c. Efektivitas Bahan Ajar Tematik Tema 1 Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas V Sekolah Dasar.....	118
1. Hasil belajar.....	118
d. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	121
1. Hasil Belajar Peserta Didik	122
B. Pembahasan	125
1. Validitas Bahan Ajar Dan RPP.....	125
2. Praktikalitas Bahan Ajar.....	128
3. Efektifitas Bahan Ajar.....	132
C. Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V PENUTUP.....	136
A. Simpulan.....	136
B. Implikasi.....	137
C. Saran.....	138
DAFTAR RUJUKAN.....	139
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Kriteria Kelengkapan Komponen RPP 44
3.2	Kriteria Kelayakan Isi RPP 44
3.3	Kriteria Bahasa Pada RPP 46
3.4	Kriteria Komponen Pada Bahan Ajar 46
3.5	Kriteria Kelayakan Isi Pada Bahan Ajar 47
3.6	Kriteria Bahasa Pada Bahan Ajar 48
3.7	Kriteria Grafik Pada Bahan Ajar..... 48
3.8	Kriteria keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran 50
3.9	Kriteria Praktilitas RPP 51
3.10	Kriteria Praktilitas Bahan Ajar 51
3.11	Indikator Penilaian Sikap Peserta Didik..... 54
3.12	Penskoran Validitas Perangkat Pembelajaran 58
3.13	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan 59
3.14	Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP 60
3.15	Kategori Kepraktisan Keterlaksanaan RPP 60
3.16	Kategori Kepraktisan angket respon guru dan peserta didik 61
3.17	Kategori Hasil Belajar Aspek Keterampilan 63
4.1	Analisis KD Pada Tema 1 65
4.2	Analisis Kompetensi 66
4.3	Analisis Indikator..... 68
4.4	Analisis Tujuan Pembelajaran 71
4.5	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Komponen dalam RPP oleh Validator Ahli..... 89
4.6	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli 90
4.7	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Perumusan Tujuan pembelajaran oleh Validator Ahli..... 91

4.8	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Pemilihan Pembelajaran oleh Validator Ahli	92
4.9	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Pemilihan Model Pembelajaran oleh Validator Ahli	93
4.10	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Langkah Kegiatan pembelajaran oleh Validator Ahli	93
4.11	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Penilaian pembelajaran oleh Validator Ahli	95
4.12	Hasil Validasi Isi RPP Aspek Penggunaan Sumber Belajar oleh Validator Ahli	96
4.13	Hasil Validasi Isi RPP Secara Keseluruhan	97
4.14	Hasil Validasi Bahasa Pada RPP Secara Keseluruhan.....	98
4.15	Hasil Validasi pada RPP Secara Keseluruhan	98
4.16	Hasil Validasi RPP Aspek Isi Oleh Praktisi	99
4.17	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan Oleh Praktisi	102
4.18	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan	102
4.19	Daftar Nama Validator Ahli dan Praktisi	103
4.20	Hasil Validasi Bahan Ajar Untuk Aspek Komponen Oleh Validator Ahli.....	104
4.21	Hasil Validasi Bahan Ajar Untuk Aspek Kelayakan Isi Oleh Validator Ahli.....	105
4.22	Hasil Validasi Isi Bahan Ajar Secara Keseluruhan	106
4.23	Hasil Validasi isi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan Oleh Validator Ahli	107
4.24	Hasil Validasi isi Bahan Ajar Aspek Kegrafikan Oleh Validator Ahli.....	108
4.25	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli	109
4.26	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi Aspek Isi	109
4.27	Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan	111
4.28	Hasil Revisi Bahan Ajar dari Validator	112
4.29	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	113
4.30	Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap RPP	114
4.31	Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Bahan Ajar.....	115
4.32	Hasil Belajar Aspek Sikap di Kelas IV SDN 01 V Koto Kampung Dalam	119
4.33	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas IV SDN 01 V Koto Kampung Dalam	120
4.34	Hasil belajar aspek keterampilan di kelas IV SDN 01 V Koto Kampung Dalam	121
4.35	Hasil belajar aspek pengetahuan di kelas IV SDN 16 V Koto Kampung Dalam	122

4.36 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Di Kelas V SDN 16 V Koto Kampung Dalam	124
---	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. 1 Kerangka Konseptual.....	38
2. 1 Alur Pengembangan Bahan Ajar Dengan Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik.....	40

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

1.1 Cuplikan Bahan Ajar Yang Ada Di Sekolah... ..	4
1.2 Cuplikan Tujuan Pembelajaran Pada Bahan Ajar Yang Ada Di Sekolah... ..	5
1.3 Cuplikan Kegiatan Ayo Menulis Pada Bahan Ajar Yang Ada Di Sekolah.....	6
4.1 Cover Bahan Ajar.....	80
4.2 Kata Pengantar Bahan Ajar.....	80
4.3 Petunjuk Penggunaan Buku	81
4.4 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI)	82
4.5 Pemetaan Kompetensi Dasar (KD)	83
4.6 Materi Pembelajaran.....	84
4.7 Daftar Isi	84
4.8 KD dan Indikator Pembelajaran.....	85
4.9 Rangkuman	86
4.10Evaluasi	87
4.11 Daftar Pustaka.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas V SDN 01 V Koto Kampung Dalam.....	144
2. Hasil Wawancara Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dengan Guru Kelas V SDN 01 V Koto Kampung Dalam	146
3. Lembar Analisis Kemampuan Intelektual Dan Bahasa Siswa.....	148
4. Hasil Validasi RPP Aspek Isi Oleh Validator 1.....	149
5. Hasil Validasi RPP Aspek Bahasa Oleh Validator 2	153
6. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP Oleh Validator Oleh Validator 3	157
7. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP Oleh Validator.....	159
8. Hasil Validasi RPP Aspek Isi Oleh Praktisi	160
9. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP Oleh Praktisi.....	164
10. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP Oleh Validator Dan Praktisi	165
11. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi Oleh Validator 1	166
12. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi Oleh Validator 2.....	169
13. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Bahasa Oleh Validator 3.....	172
14. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Grafik Oleh Validator 4.....	174
15. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator	177
16. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi Oleh Praktisi.....	178
17. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Praktisi	181
18. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Dan Praktisi	182
19. Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP	183
20. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas RPP (Respon Guru)	184
21. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Guru).....	185
22. Rekap Praktikalitas Bahan Ajar	187
23. Lembar Penilaian Sikap Siswa.....	188
24. Catatan Jurnal Penilaian Sikap Spiritual Dan Sikap Social Siswa.....	192
25. Uji Normalitas Kelas Uji Coba Sebelum Menggunakan Model DL Pada Bahan Ajar	193
26. Uji Normalitas Kelas Penyebaran Sebelum Menggunakan Model DL Pada Bahan Ajar	194
27. Uji Normalitas Kelas Penyebaran Sesudah Menggunakan Model DL Pada Bahan Ajar	195
28. Analisis Data Nilai Kelas Uji Coba	

.....	196
29. Analisis Data Nilai Kelas Penyebaran	198
.....	198
30. Lembar Penilaian Keterampilan Siswa	200
31. Penilaian Hasil Keterampilan Siswa (Uji Coba).....	201
32. Penilaian Hasil Keterampilan Siswa (Penyebaran).....	202
33. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	203
34. Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas Uji Coba Dan Kelas Penyebaran.....	266
35. Bahan Ajar	
36. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Uji Coba	
37. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Penyebaran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat memungkinkan terjadinya perubahan dalam bidang kehidupan terutama dalam bidang pendidikan hal ini ditandai dengan berkembangnya kehidupan pada abad 21. Pendidikan memungkinkan seseorang sadar dan peka terhadap masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya, seseorang mampu memperoleh pengetahuan karena pendidikan yang dimilikinya, dengan adanya pengetahuan perubahan pola pikir akan menjadi lebih baik (Pane & Patriana, 2016). Pembelajaran di abad 21 ini menuntut sekolah untuk melakukan pendekatan yang berpusat kepada siswa. (Azrianti & Sukma, 2020) proses pembelajaran dalam pendidikan dituntut berjalan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, hal ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan pribadinya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan, (Sumantri, 2019) peranan guru sebagai wahana untuk melahirkan lulusan yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif dengan memiliki kemampuan serta daya saing tinggi. Berdasarkan hal tersebut dalam pendidikan pada abad 21 ini proses pembelajaran harus kreatif dan inovatif, agar siswa memiliki skill dan bukan hanya menonjolkan intelektual saja. Dalam hal ini pendidik menjadi salah satu pengaruh penting untuk mewujudkan kebutuhan dalam menghadapi abad 21.

Karena hal itulah pendidik harus merencanakan proses pembelajaran yang matang. Salah satunya dengan membuat perangkat pembelajaran dengan semua aspek pendukungnya. Perangkat pembelajaran adalah salah satu penunjang untuk terciptanya keberhasilan pendidik dalam mencapai proses pembelajaran. Menurut Prasetyo (Kusumaningrum & Djukri, 2016) Perangkat pembelajaran merupakan sarana penunjang pembelajaran yang berisi perencanaan pembelajaran yang menguraikan secara rinci tentang kompetensi yang akan dicapai siswa, rancangan pembelajaran yang mengikuti sintak model pembelajaran tertentu, pedoman kegiatan bagi siswa dan alat untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Kemudian (Yustianingsih et al., 2017) perangkat pembelajaran berfungsi untuk memandu proses pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan dari pembelajaran salah satunya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Setiap pendidik dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang baik dengan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan karakter materi. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahan ajar. Menurut (Fitria, 2019) bahan ajar dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk menyampaikan isi mata pelajaran yang ditentukan. Di sisi lain, dapat digunakan sebagai pedoman yang mengarahkan semua kegiatan dalam proses pembelajaran. Jika bahan ajar adalah tidak sesuai dengan kriteria, berbagai masalah akan timbul dalam proses belajar. Kesimpulannya, satu aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan pengajaran bahan ajar adalah kesesuaian bahan ajar dengan tuntutan kurikulum. Itu harus sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa. Bahan ajar pada jenjang sekolah dasar merupakan dasar awal untuk menentukan keberhasilan peserta didik karena bahan

ajar dapat memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran. Selain mempermudah peserta didik bahan ajar juga mempermudah pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran sebagai pedoman untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 semua muatan pembelajaran terintegrasi dalam satu tema dan pembelajarannya sudah diatur pada buku guru dan pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 mempunyai tiga model pembelajaran yang disarankan oleh kemendikbud (2013:11) yaitu, “problem based learning (PBL), project based learning (PjBL), dan Discovery learning (DL)”. Dengan menggunakan model tersebut sangat memudahkan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran. Salah satu model yang peneliti gunakan adalah model discovery learning. Menurut (Yerizon & Tusa'diah, 2020) Pembelajaran yang berbasis model discovery learning ini akan sangat menarik bagi peserta didik karena peserta didik akan merasa sangat tertantang dengan permasalahan-permasalahan yang ada.

Menurut (Y. Yerizon et al., 2018) Dalam discovery learning proses pembelajaran dapat menemukan sesuatu jika guru mempersiapkan diri dalam memajukan berbagai materi yang akan disampaikan. Siswa didorong terutama untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan menemukan prinsip-prinsip dalam memahami konsep. Siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka ketahui untuk melanjutkan dengan mencari informasi mereka sendiri dan kemudian mengorganisir atau mengkonstruksi apa yang mereka ketahui dan pahami dalam bentuk akhir

Kenyataannya di lapangan masih ditemukannya beberapa aspek yang belum sesuai dengan kondisi di lingkungan peserta didik dalam proses pembelajaran baik

berupa penggunaan bahan ajar maupun dari pelaksanaannya. Pada umumnya bahan ajar yang ada di Sumatera Barat salah satunya di sekolah yang peneliti temukan materi pembelajarannya belum mengaitkan siswa pada lingkungan terdekat siswa. Sehingga materi yang di ajarkan menjadi kurang bermakna bagi siswa. Menurut (Fitria, 2019) dalam merancang dan mengembangkan pengajaran pembelajaran materi sesuai dengan model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran secara optimal

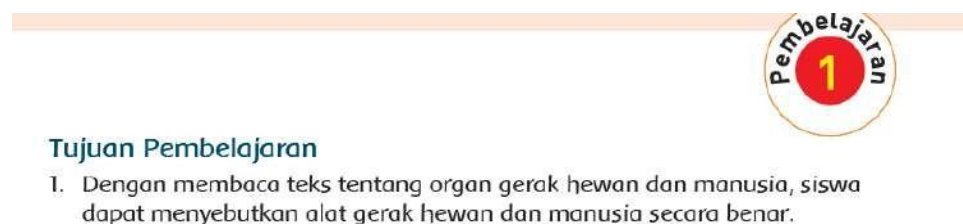
Pada cuplikan buku ajar yang ada di sekolah materi pada pembelajaran satu tentang organ gerak makhluk hidup di contohkan gambar kelinci, sementara pada lingkungan tempat peserta didik tidak ada kelinci. Untuk itu peneliti mengkaji aspek tersebut dengan memperinci cakupan materi yang terdekat dengan lingkungan siswa yaitu dengan mencontohkan gambar kucing, karena di lingkungan tempat tinggal siswa dan di sekolah banyak kucing, sehingga siswa mudah dalam memahami materi dan juga mempermudah pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran sebagai pedoman untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Berikut cuplikan buku ajar yang ada di sekolah.



Gambar1.1 :Cuplikan bahan ajar yang ada di sekolah

Menurut (Yetra, 2019) salah satu yang diperhatikan dalam bahan ajar adalah bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.

Selain itu materi- materi pembelajaran yang disajikan pada buku ajar yang ada di sekolah tersebut cocok diperuntukkan untuk peserta didik yang memiliki semangat belajar dan keaktifan yang tinggi, sementara yang peneliti temukan tidak banyak siswa yang memiliki keinginan belajar seperti itu, maka dari permasalahan tersebut peneliti mengkaji bahan ajar untuk memperinci cakupannya agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa. Berikut cuplikan bahan ajar yang ada di sekolah.



Gambar1.2 :Cuplikan tujuan pembelajaran pada bahan ajar yang ada di sekolah

Pada tujuan pembelajaran ada dua aspek yang harus dipenuhi oleh siswa yaitu harus menyebutkan alat gerak hewan dan manusia dalam satu kali pembelajaran, sementara di sekolah yang peneliti temukan siswa bingung dan masih kesulitan untuk memahami dua aspek itu sekaligus, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif, maka peneliti merinci tujuan pembelajarannya untuk satu pertemuan satu aspek saja yang harus dikuasai oleh siswa.

Perbedaan bahan ajar yang peneliti buat dengan bahan ajar yang beredar di sekolah terlihat pada kegiatan ayo menulis seperti cuplikan bahan ajar yang beredar di sekolah di bawah ini.

Ayo Menulis

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

Organ gerak terdiri atas dua macam.

Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.

Organ gerak banyak sekali fungsinya.

Gambar1.3 :Cuplikan kegiatan ayo menulis pada bahan ajar yang ada di sekolah

Dari cuplikan kegiatan pada bahan ajar di atas, siswa hanya di minta untuk mengembangkan ide pokok hanya sebatas pada materi macam-macam organ gerak saja, untuk itu dari bahan ajar yang dikembangkan peneliti menambahkan kegiatan siswa untuk memiliki sikap peduli terhadap hewan sebagai makhluk ciptaan Tuhan terlihat pada setiap kegiatan membaca teks di bahan ajar dalam satu kali pertemuan. Dari teks tersebut di harapkan siswa dapat meningkatkan kesadarannya untuk peduli terhadap makhluk hidup terutama peduli terhadap hewan, ini yang membedakan bahan ajar yang peneliti kembangkan dengan pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh peneliti lain dalam bahan ajar ini terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan spiritual peserta didik dari

materi yang disajikan yang berhubungan dengan lingkungan terdekat dari siswa. Terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain (Dadi & Setiono, 2021) judul yang sama tetapi pada metode yang berbeda yaitu menggunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Desyandri et al., 2019) dengan judul yang sama dan yang membedakan adalah pada proses pengembangan peneliti mengembangkan pada tahap validasi praktis, sedangkan peneliti sendiri sampai tahap efektifitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yetra, 2019) dengan judul yang sama tetapi pada efektifitas yang berbeda, peneliti sendiri menggunakan eksperimen pada hasil belajar aspek pengetahuan dengan menggunakan uji-t sedangkan peneliti lain tidak.

Alasan peneliti memilih model discovery learning ini dalam pengembangan bahan ajar adalah karena model ini sangat cocok digunakan untuk siswa yang belum memenuhi kemampuan untuk mencari tahu, mengembangkan ide dan menemukan gagasan sendiri karena di sekolah yang peneliti temukan siswa masih takut untuk menyampaikan pendapat dan hanya sebagian saja yang mau berbicara atas gagasan dan ide mereka. Menurut pendapat (Riyanto, 2014) model Discovery Learning adalah “Belajar mencari dan menemukan sendiri, dalam pembelajarannya siswa diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri”.

Menurut (Marisya & Sukma, 2020) Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar seharusnya dilakukan dengan cermat, karena model pembelajaran merupakan suatu pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman

dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Tak hanya itu, dengan menggunakan metode ceramah, siswa telah disuguhkan konsep secara langsung oleh guru, sehingga siswa belum mampu menemukan konsep pembelajarannya sendiri.

Anitah (Lasmawan, 2021) mengatakan belajar penemuan diartikan sebagai pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik guna memecahkan masalah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Dari bahan ajar menggunakan model discovery learning ini diharapkan mampu untuk memberikan siswa pengalaman yang bermakna sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Menurut (Efendi, 2019) Penerapan model Discovery Learning dalam kegiatan pembelajaran melibatkan langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik. Langkah langkah pembelajaran tersebut dapat disusun dalam bahan ajar yang nantinya dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Yerizon Yerizon et al., 2018) langkah-langkah model pembelajaran discovery yang meliputi stimulus, pernyataan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi (kesimpulan).

Menurut (Sukma, 2021) pembelajaran tematik yang dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran discovery learning diharapkan mampu membantu para pendidik dalam mencapai capaian pembelajaran. Selain itu, diharapkan mampu mengarahkan peserta didik dalam mengkaitkan materi melalui pengalaman yang telah dimiliki sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Dengan perangkat yang dikembangkan guru lebih berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing bagi kelangsungan proses belajar dengan peserta didik.

(M. L. Putri & Sukma, 2020) Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah dasar menggunakan tematik terpadu. Proses pembelajaran tematik terpadu merupakan proses pembelajaran yang menggunakan tema pada focus utama. Tema sudah disiapkan pemerintah dan telah dijabarkan subtema dalam buku guru dan sudah diturunkan menjadi satuan pembelajaran.

Dari kondisi yang demikian diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Hasil penelitian sebelumnya (Desyandri et al., 2019) bahan ajar yang digunakan oleh guru masih ada materi yang disajikan dari yang sulit ke yang mudah. Maka untuk menghindari hal tersebut peneliti menyajikan materi-materi dari yang mudah ke yang sulit.

Permasalahan yang telah diungkapkan di atas, menuntut seorang guru untuk bekerja lebih mendalam dalam menyikapi bahan ajar Kurikulum 2013 yang masih sangat terbatas. Guru dituntut untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri. Bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru salah satunya adalah buku siswa yang merupakan buku pegangan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013. Buku siswa yang dikembangkan oleh guru harus relevan, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dan memperhatikan aspek-aspek pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Lestariningsih & Suardiman, 2017). Kemudian (Lasmawan, 2021) Cakupan kurikulum 2013 yakni keterampilan, sikap, serta pengetahuan. Karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu bersifat tematik.

Permasalahan tersebut juga peneliti temukan di lapangan pada saat observasi di SDN 01 V Koto Kampung Dalam. Ditemukan beberapa kebutuhan dan permasalahan

utama, Bahan ajar yang dikaji ada beberapa aspek yang kurang sesuai dengan lingkungan siswa berada, sehingga hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Permasalahan di atas memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sementara permasalahan tersebut tidak lepas dari penggunaan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar yang digunakan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab kurang efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dan tujuan pembelajaran yang diperoleh adalah penggunaan bahan ajar belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka pengembangan bahan ajar yang dilakukan perlu mempertimbangkan model yang cocok agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, salah satunya dengan penggunaan Discovery Learning. Menurut (Faisal, 2014) model Discovery Learning adalah “model pembelajaran yang mendefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasikan sendiri”. Model discovery learning lebih menekankan peran aktif siswa baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran.

Menurut (Sibuea & Sukma, 2021) model pembelajaran discovery learning yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar seharusnya dilakukan dengan cermat, karena model pembelajaran adalah dimaksudkan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan untuk lebih mengenal siswa dan menciptakan lingkungan yang lebih bervariasi bagi kepentingan belajar siswa.

Guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing

dan mengarahkan kegiatan belajar siswa. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang teacher oriented menjadi student oriented. Discovery learning merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri (Mulyatiningsih & Nuryanto, 2014). Pengembangan bahan ajar dirancang sesuai dengan kurikulum, karakteristik dan kebutuhan siswa, akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Fitriyanti, F & Zikri, 2020; Sari, Zuardi, Reinita, & Zikri, 2020; Vivi, Fitria, Miaz, & Ahmad, 2020c, 2020a, 2020b) diharapkan dengan adanya bahan ajar ini siswa dapat memahami konsep materi pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Menurut (Dewi, 2018) Model discovery merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Bahan ajar yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau permasalahan yang harus diselesaikan. Jadi siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, melainkan melalui penemuan sendiri. Model discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini siswa diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaian dan jawaban-jawaban sendiri (E. D. Putri & Ahmad, 2020).

Penulis memilih model Discovery Learning ini dalam pengembangan perangkat pembelajaran karena dengan model Discovery Learning ini dapat membantu meningkatkan aktifitas belajar yang bermakna bagi peserta didik, karena pembelajaran ini adalah pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (Student Centered) dan

menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. (Amelia & Sukma, 2021) Karena pemahaman yang dibangun sendiri oleh siswa tentunya akan lebih tahan lama dalam ingatannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. (E. D. Putri & Ahmad, 2020) Dalam mengaplikasikan model Discovery Learning guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dalam rangka memperbaiki dan membantu mengurangi kendala dalam proses pembelajaran tematik, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 1 di Sekolah Dasar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD yang valid?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD yang efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning yang valid pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD
2. Mengembangkan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning yang praktis pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD
3. Mengembangkan bahan ajar menggunakan model Discovery Learning yang efektif pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 untuk kelas V SD

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adanya sasaran dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan produk perangkat pembelajaran berupa bahan ajar. Deskripsi bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari aspek isi, bahasa, grafis sebagai berikut :

1. Isi bahan ajar
 - a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran pada tema 1 kelas V SD
 - b. SKL, KI,KD Indikator dan tujuan pembelajaran pada tema 1 disajikan secara jelas
 - c. Bahan ajar memiliki komponen yang lengkap yaitu cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, standar kompetensi lulusan dan kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, materi pembelajaran daftar isi, kompetensi dasar dan indicator, langkah langkah Discovery Learning dalam bahan ajar, rangkuman, dan evaluasi serta daftar pustaka
2. Bahasa Bahan Ajar

Bahasa bahan ajar yang disajikan menggunakan tatabahasa yang baku, mudah dipahami, tidak ambigu, menggunakan bahasa dengan ejaan yang disempurnakan, dan menggunakan istilah sesuai dengan konsep pada pokok bahasan serta bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran

3. Kefrafikan

- a. Cover bahan ajar menggunakan canva
- b. Pada cover terdapat gambar yang menjelaskan pembelajaran
- c. Dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi pada bahan ajar
- d. Terdapat sajian warna pada setiap lembaran sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari bahan ajar yang dikembangkan
- e. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2013*
- f. Penyajian bahan ajar ini menggunakan HVS ukuran A4
- g. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan ukuran buku, desain cover depan buku, ilustrasi cover depan buku dan tata letak isi buku

E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian ini untuk dilakukan dengan harapan terciptanya bahan ajar menggunakan Discovery Learning yang dapat memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran untuk peserta didik kelas V SD. Selanjutnya proses pembelajaran yang jelas dan pelaksanaan Discovery Learning yang dikembangkan dalam perangkat pembelajaran harus terlaksana sehingga dapat terciptanya pelaksanaan pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan abad 21 yang belum terlaksana dengan baik.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Menjadi asumsi penelitian ini adalah dengan adanya pengembangan bahan ajar dengan model Discovery Learning dapat terlaksananya proses pembelajaran peserta didik serta hasil belajar.

Model yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah menggunakan model 4D dengan langkah : (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan, (*design*) (3) pengembangan (*develop*) dan (4) penyebaran (*disseminate*). Dalam hal ini penulis memiliki keterbatasan dari segi tenaga, waktu dan biaya, maka pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya di lakukan pada satu sekolah yaitu SDN 16 V Koto Kampung Dalam dengan kurikulum sekolah dan tingkat kelas yang sama.

G. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah :

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga terciptanya lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai dalam pembelajaran
2. Tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai penghubung berbagai kompetensi antara muatan pelajaran sehingga mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa

3. Discovery Learning merupakan belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini siswa diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaian dan jawaban-jawaban sendiri
4. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid
5. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan
6. Efektifitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran.